

ABSTRAK

Pahrizal Daenuri, Produksi Ruang Sosial Melalui Grafiti Pada Taman Kota (Studi Kasus : Taman Corat-Coret Kota Bogor), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menarasikan bagaimana produksi ruang sosial yang terbentuk melalui Grafiti dari beragam *stakeholder* (pemda, komunitas graffiti, seniman, masyarakat pengunjung) di Taman corat-coret, serta melihat bagaimana taman corat-corat sebagai ruang representasional.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karakteristik di dalam penelitian ini adalah informan tertentu yang dapat memberikan keterangan sampai pada penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, studi pustaka, dan studi data dokumen. Dalam penelitian ini subjek penelitian terdiri dari 12 orang, yaitu 10 orang informan kunci yang terdiri dari 9 informan seniman Grafiti dan pemerintah Dinas Pertamanan yaitu Kasi Pembangunan Taman Kota Bogor serta informan tambahan serta pengunjung taman corat-coret.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan taman corat-coret di kota Bogor masih belum diterima dengan baik oleh komunitas Grafiti. Pembangunan Taman corat-coret bertujuan untuk melokalisasi seni grafiti pada satu tempat. Karena banyaknya coretan-coretan yang ada di ruang-ruang publik di kota Bogor yang dinilai merusak keindahan lingkungan kota. Kontestasi ruang untuk grafiti menimbulkan gesekan antara pihak pemerintah, seniman serta pengunjung yang tidak bertanggung jawab dalam menggunakan taman corat-coret, banyaknya penolakan aktivitas grafiti untuk dilokalisasi. Namun, pada realitasnya masih banyak seniman yang kembali menggambar di ruang-ruang publik umum serta dapat dijumpai coretan-coretan yang tersebar di ruang-ruang publik umum dengan alasan bahwa taman corat-coret kurang cocok untuk aktivitas gambar grafiti.

Pembangunan taman corat-coret merupakan sebuah produk dari kekuasaan elit politik yang didirikan atas kebijakan pemerintah dalam mengatur aktivitas seniman grafiti di ruang perkotaan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa adanya mode produksi dalam ruang oleh pemerintah untuk mengatur kehidupan masyarakat modern kapitalis serta melanggengkan pertumbuhan kapitalis dalam skala spasial. Hal tersebut sejalan dengan Henri Lefebvre, bahwa suatu ruang tidak pernah ada yang disebut ruang ideal karena ruang itu sendiri secara spasial dalam masyarakat kapitalis modern merupakan arena pertarungan yang tidak akan pernah selesai diperebutkan.

Kata Kunci : Henri Lefebvre, Produksi Ruang, Grafiti

Abstract

Pahrizal Daenuri, *Production of Social Space Through Graffiti On City Parks (Case Study : Bogor City Scribble Park)*, Undergraduate Thesis, Jakarta: Sociology of Development, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University 2019.

This study aims to narrate how the production of social spaces formed through graffiti from various stakeholders (local governments, graffiti communities, artists, visitor communities) in scribbled parks and see the impact of doodling garden development for graffiti artists.

This study uses qualitative research methods. The characteristics in this study are certain informants who can provide information to draw conclusions. Data collection techniques through observation, in-depth interviews, literature studies, and study of document data. In this study the subject of the study consisted of 12 people, namely 10 key informants consisting of 9 Graffiti artist informants and the Garden Service government, namely the Head of the Bogor City Park Development Office as well as additional informants from scribbled park visitors.

The results of this study indicate that the construction of doodling parks in the city of Bogor is still not well received by the Graffiti community. The development of doodling parks aims to localize graffiti art in one place. because of the many scribbles that exist in public spaces in the city of Bogor which are considered to damage the beauty of the city environment. The contestation of space for graffiti caused friction between the government, artists and visitors who were not responsible for using scribbled gardens, the amount of refusal of the activism of graffiti to be localized. However, in reality there are still many artists who draw in public public spaces and can be found scribbling scattered in public spaces on the grounds that scribble parks are less suitable for graffiti drawing activities.

Development of scribble parks is a product and the power of political elites established on government policies in regulating the activities of graffiti artists in urban spaces. This situation shows that there is a mode of production in space by the government to regulate the lives of capitalist modern society and perpetuate capitalist growth on a spatial scale. This is in line with Henri Lefebvre, that a space has never existed called ideal space because space itself is spatially in modern capitalist society which is a battle arena that will never be contested.

Keywords: Henri Lefebvre, Production Space, Graffiti